

Menurut penulis, perubahan *pacing* pada *act 3* ini berhasil memberikan penekanan perubahan karakter yang menjadi lebih tenang dan merasa bebas dari hal negatif yang ada pada dirinya. *Fast pacing* pada *scene 2* digunakan untuk memberikan ketegangan, karena pada *act* ini merupakan penentuan apakah Moneva berhasil atau tidak meninggalkan hal negatif yang ada pada dirinya. Sedangkan *slow pacing* pada *scene 3* digunakan untuk menciptakan kesan ritme lambat karena Moneva sudah lebih tenang dan sudah bebas dari hal-hal negatif.

5. KESIMPULAN

Penulis menerapkan konsep *lean forward moment* untuk menggambarkan perubahan karakter pada musik video ini, yang terbagi menjadi 3 babak sesuai dengan struktur *positive change arc* yang disampaikan oleh Weiland. Berdasarkan analisis yang telah dibuat di atas, penulis mendapatkan hasil untuk menggambarkan perubahan karakter pada musik video ini harus melalui beberapa proses. Diawali mengidentifikasi perubahan karakter yang terjadi di dalam musik video “*See U Never*” menggunakan konsep *lean forward moment*. Kemudian, setelah mengetahui letak perubahan karakter masuk pada tahap penyempurnaan untuk menekankan perubahan karakter dilakukan pada tahap pasca produksi atau proses *editing*.

Penulis menyimpulkan dengan menerapkan tiga aspek yaitu *editing pace*, *editing values*, dan *music* yang ada pada konsep *lean forward moment*, mampu menggambarkan serta menekankan perubahan karakter yang terjadi pada musik video “*See U Never*”. Penerapan perubahan *editing pace* yang awalnya mengikuti ritme atau beat dalam lagu, kemudian ketika diakhir *pacing* dalam editing tidak mengikuti ritme dari lagu, bertujuan untuk menekankan perubahan karakter dan menggambarkan *lie* atau keyakinan yang dipercayai mulai ditinggalkan oleh Moneva. *Editing values* dalam musik video ini digunakan untuk mendukung *lean forward moment* atau menekankan perubahan karakter. Selain itu, untuk menciptakan emosi, suasana hati, dan perasaan karakter.